

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan gurami adalah salah satu ikan air tawar yang mudah dibudidayakan dan banyak digemari oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Usaha budidaya gurami dinilai sebagai usaha yang sangat prospektif, mengingat tingginya permintaan pasar untuk ikan gurami ukuran konsumsi. Hal ini terkait dengan peningkatan perekonomian masyarakat yang berakibat pada peningkatan kebutuhan konsumsi protein, salah satunya protein yang bersumber dari ikan. Persentase produksi ikan gurami pada tahun 2013-2018 menunjukkan kinerja yang positif, dengan kenaikan rata-rata per tahun sebesar 55,98% (DJPB-KKP 2018). Dilihat dari kinerja capaian terhadap target tahunan menunjukkan bahwa capaian produksi ikan gurami telah mampu melampaui target yang ditetapkan dengan rata-rata capaian 103,16%. Pada tahun 2015, Indonesia mendominasi produk ikan gurami dunia dengan memberikan kontribusi sekitar 70,75% terhadap total produksi ikan gurami dunia (KKP 2015).

Ikan gurami termasuk komoditas yang diunggulkan karena memiliki nilai jual yang tinggi, meskipun tingkat pertumbuhannya relatif lama yaitu sekitar 8-10 bulan. Kelebihan lain dari gurami adalah dapat hidup pada lingkungan perairan berkadar oksigen rendah dengan adanya alat pernapasan tambahan berupa labirin (Nugroho 2010). Ikan gurami merupakan golongan omnivora yang cenderung herbivora pada saat dewasa. Ikan gurami mengkonsumsi pakan yang berasal dari tumbuhan-tumbuhan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan protein di alam ikan gurami juga memakan detritus. Detritus banyak mengandung jasad renik dan mikroorganisme yang ikut berperan dalam menyumbangkan enzim pencernaan untuk mendegradasi nutrisi pakan yang dikonsumsi oleh ikan. Jasad renik dan mikroorganisme tersebut juga merupakan sumber nutrisi tambahan bagi ikan. Dengan demikian, biaya pakan yang dibutuhkan relatif lebih murah.

Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) merupakan salah satu instansi yang memproduksi ikan gurami. Kelebihan Balai CDKPWS adalah sudah memiliki sertifikat CPIB, CBIB, dan ISO. Teknologi yang diterapkan di CDKPWS dapat menjadi alternatif dalam upaya untuk memantapkan pemahaman teknis dan kerja dalam kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami secara langsung. Dipilihnya CDKPWS sebagai tempat melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena CDKPWS sudah berdiri sejak lama sehingga memiliki banyak pengalaman dalam bidang budidaya ikan gurami, serta merupakan instansi yang produktif serta kontinyu dalam melakukan kegiatan pembenihan sampai pembesaran ikan gurami.

1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan gurami antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan gurami secara langsung di lokasi PKL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran gurami di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan gurami di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan gurami di lokasi PKL.

2 METODOLOGI

2.1 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) pembenihan dan pembesaran ikan gurami dilaksanakan di Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat. Balai tersebut beralamat di Jalan Raya Cigadog, Kampung Kubangsari, Desa Arjasari, Kecamatan Leuwisari, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46464. Peta lokasi dapat dilihat pada Lampiran 1. Kegiatan PKL pembenihan dilaksanakan selama 45 hari dimulai pada tanggal 6 Januari 2020 hingga 20 Februari 2020. Kegiatan PKL pembesaran dilaksanakan selama 45 hari dimulai pada tanggal 21 Februari 2020 hingga 6 April 2020.

2.2 Komoditas

Komoditas yang dipilih dalam kegiatan PKL adalah ikan gurami (Gambar 1). Berikut ini merupakan klasifikasi ikan gurami *Osphronemus gouramy* menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) : 01-6485.1-2000 yaitu sebagai berikut:

Filum	: Chordata
Kelas	: Actinopterygii
Ordo	: Perciformes
Subordo	: Belontiidae
Famili	: Osphronemidae
Genus	: <i>Osphronemus</i>
Spesies	: <i>Osphronemus gouramy</i> Lac.



Gambar 1 Ikan gurami *Osphronemus gouramy* dengan bobot 3 kg

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.